

**HUBUNGAN AKIDAH DENGAN PERILAKU DISIPLIN SANTRI  
DI MADRASAH ASSALAFIYYAH YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun oleh :**

**Alfiah Roro Maghfiroh**

**NIM 15710039**

**Dosen Pembimbing**

**Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si.**

**NIP. 19680220 200801 1 008**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Alfiyah Roro Maghfiroh

NIM : 15710039

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan Akidah dengan Perilaku Disiplin di Madrasah Assalafiyah Yogyakarta”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila ditemukan plagiasi di skripsi saya, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022

Yang menyatakan



**Alfiah Roro Maghfiroh**  
**15710039**



NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperhunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfiyah Roro Maghfiroh

NIM : 15710039

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Akidah dengan Perilaku Disiplin Santri di Madrasah Assalafiyah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini, saya berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022

Pembimbing,

**Zidni Imnawan Muslimin, S.Psi, M.Si.**  
NIP. 19680220 200801 1 008

---



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-808/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Akidah dengan Perilaku Disiplin Senti di Madrasah As-salafiyah Yogyakarta

yang diper siapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIYAH RORO MAGHFIROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 15710039  
Telah ditujikan pada : Senin, 08 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Zede Immanuel Muslimin, S.Pai, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 02907104016



Penguji I  
Very Julianto, M.Pai.  
SIGNED

Valid ID: 0211a2eae6e



Penguji II  
Denim Apriliawati, S.Pai., M. Res.  
SIGNED

Valid ID: 0216d0222ae7



Yogyakarta, 08 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 0216d0222ae7

## MOTTO

Ingat kembali sejarah perjalanan hidupmu.

Disaat kau merasa lelah dan ingin menyerah, di situlah titik keberhasilanmu tinggal satu langkah.

*“Kesabaran itu ada dua macam, yakni sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini”*

*\_ Ali bin Abi Thalib \_*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Dengan mengucap syukur “*Alhamdulillah*”.

Ku persembahkan karya ini kepada:

**Bapak dan Ibu Terjuara**

(Bapak Sunardi dan Ibu Suwarni)

**Adik Terkasih**

(Khoirul Ummah)

**Sahabat-sahabat Setiaku**

Serta

**Almamaterku Tercinta**

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi Psikologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Diawali dengan “*Bismillahirrahmanirrahiim*”, Penulis mengucapkan “*Alhamdulillah ‘Ala Kulli Hal*” atas Berkah, Rahmah dan HidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Akidah dengan Perilaku Disiplin Santri di Madrasah Assalafiyah Yogyakarta”. Tak lupa teruntuk KekasihNya, penulis mengucapkan “*Allahumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala Alihi Washahbihi Wasallim*” dengan penuh harap sekarang hingga akhir kelak mendapatkan Syafa’atnya. Aamiin.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, tentu penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa ta’dzim, izinkan pada kesempatan ini penulis menghaturkan Terimakasih dan Penghormatan diantaranya kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Yani Wijayanti, M. Si. Sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Badrun Alaena, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas ilmu sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi selaku Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si. dan Ibu Mayreyna Nurwandani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan selama masa studi.
4. Bapak Zidni Immawan Muslimin S.Psi, Msi selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). *Jazakallahu Khair*, atas bimbingan dan kesabarannya selama penulis berproses. Semoga selalu dilimpahkan keberkahan dan kesehatan dalam setiap langkahnya.
5. Bapak / Ibu Penguji, seluruh dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang lain yang telah memberikan masukan-masukan dan ilmu pengetahuan serta seluruh staf bidang tata usaha yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh pihak Yayasan Pondok Pesantren Assalafiyah, Mlangi, Yogyakarta, Pengasuh, Qori' Qori'at, Pengurus serta santri yang telah membantu dan berkenan menjadi responden.
7. Teman-teman Psikologi Angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesan indah, persaudaraan, dan banyak pengalaman. Terutama Shinta, Didin, Topik, Syafa, Fajri, Azizi, Ella dan teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kedua Orang tua penulis Bapak Sunardi dan Ibu Suwarni, Adik Khoirul Ummah, serta seluruh keluarga besar. Terimakasih atas kesabaran, pengorbanan, kekuatan dan kepercayaan kalian, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



9. Sahabat-sahabat yang selama ini selalu setia menemani, membantu, dan memberi dukungan. Terimakasih kakak Malinda, Ana, Salim, Vina, Kak Hilda, Ashar, Yasin, Farih, Kakak Fahmi, Fatah, Himmawan, Arif, Tarom, Akhi, dan Angga.

10. Muhammad Tohirun, terimakasih telah menguatkan dan berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas jasa-jasa dan kebaikannya, semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi setiap langkah kalian. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan hati terbuka peneliti menerima kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Alfiah Roro Maghfiroh**  
**15710039**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	2
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian .....	8
D. Keaslian Teori .....	9
BAB II .....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Perilaku Disiplin.....	14
B. Akidah .....	21
C. Dinamika hubungan antara akidah dan perilaku disiplin .....	25
D. Hipotesis penelitian.....	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN .....	34
A. Identifikasi Variabel.....	34
B. Definisi Operasional .....	34
C. Subjek Penelitian.....	35

D. Metode dan Pengumpulan Data .....	36
E. Metode Analisis Data .....	38
BAB IV .....	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan .....	40
B. Pelaksanaan Penelitian .....	46
C. Hasil Penelitian.....	47
D. Pembahasan.....	52
BAB V.....	55
PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	60

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Data Pelanggaran Santri .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 2. Ketentuan Penilaian Skor Skala.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3. Deskripsi Statistik .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. Rumus Kategorisasi Subjek .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 5. Kategorisasi Akidah .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 6. Kategorisasi Perilaku Disiplin .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 7. Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 8. Hasil Uji Linieritas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 9. Hasil Uji Korelasi .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Akidah .....	60
2. Skala Perilaku Disiplin .....	64
3. Tabulasi data Penelitian Skala Akidah .....	66
4. Tabulasi data Penelitian Skala Perilaku Disiplin .....	70
5. Output Uji Normalitas .....	73
6. Output Uji Linieritas .....	74
7. Output Uji Hipotesis .....	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Hubungan Akidah dengan Perilaku Disiplin Santri di Madrasah

Assalafiyah Yogyakarta

Alfiyah Roro Maghfiroh

15710039

## INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan akidah dan perilaku disiplin santri di Madrasah Assalafiyah, Mlangi, Yogyakarta. Disiplin diartikan sebagai suatu bentuk perilaku dan sikap yang berjalan sesuai aturan sebuah lembaga atau organisasi tertentu yang berasal dari kesadaran dirinya sendiri maupun secara paksaan untuk menaati peraturan. Yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus pondok pesantren dan data preliminary dimana masih adanya pelanggaran yang dilakukan santri baik di asrama pesantren maupun di sekolah. Hal ini dikarenakan santri yang melanggar tidak menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pesantren.

Adapun jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 90 santri dari jumlah populasi 800 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan Skala Akidah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,701 dan Skala Perilaku Disiplin dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,718. Data dianalisis menggunakan teknik *Product Moment* dengan hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,434 dan sig (1-tailed) = 0,000 ( $p < 0,005$ ). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara akidah dan perilaku disiplin pada santri di Madrasah Assalafiyah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat akidah yang dimiliki santri, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku disiplin santri. Sumbangan efektif antara akidah dan perilaku disiplin sebesar 18,8 % sedangkan 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Akidah, Perilaku Disiplin, Santri, Pondok Pesantren



## **Relationship between Faith and Disciplined Behavior of Santri at Madrasah Assalafiyah Yogyakarta**

Alfiyah Roro Maghfiroh  
15710039

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the relationship between faith and disciplinary behavior of students in Assalafiyah Madrasah, Mlangi, Yogyakarta. Discipline is defined as a form of behavior and attitude that runs according to the rules of a particular institution or organization that comes from self-awareness or coercion to obey the rules. The background of this research is based on the results of interviews with boarding school administrators and preliminary data where there are still violations committed by students both in boarding schools and in schools. This is because students who violate the rules do not obey the rules set by the Islamic Boarding School.*

*The type of research uses a quantitative approach. The sampling method used cluster random sampling. The number of samples is 90 from a total population of 800 students. Technique of data collection using the Scale of Faith with a reliability coefficient of 0,701 and the discipline behavior scale with a reliability coefficient of 0,718. Data were analyzed using the Product Moment technique. the results of a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.434 and sig (1-tailed) = 0.000 ( $p < 0.005$ ). Based on the results of this study, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between aqidah and disciplined behavior in students at Madrasah Assalafiyah. This means that the higher the level of faith possessed by the students, the higher the level of discipline behavior of the students. The effective contribution between aqidah and disciplined behavior is 18.8%, while 81.2% is influenced by other factors.*

*Keywords: Faith, Discipline Behavior, Santri, Islamic Boarding School*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu bentuk lembaga pendidikan yang menjadi pusat pengembangan masyarakat dan benteng pertahanan umat muslim adalah pondok pesantren (Nurhayati & Ahmadi, 2010). Menurut Arifin (Qomar, 2007) Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan berlatar belakang Islam yang didirikan ditengah pengakuan masyarakat disekelilingnya, berwujud asrama (pondok atau kompleks) yang dipimpin sepenuhnya oleh beberapa orang kyai, dimana didalamnya terdapat pengajian atau madrasah untuk para santri memperoleh pendidikan.

Di dunia pendidikan sendiri, disiplin merupakan salah satu karakter penting yang perlu diterapkan pada siswa guna membangun bangsa (Kemendikbud, 2013). Dengan disiplin siswa mampu melaksanakan dan menjalankan sistem pendidikan dengan baik dan teratur, sehingga mampu mencapai kesuksesan. Disiplin dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu sikap moral yang terbentuk dari proses perilaku yang dinilai termasuk dalam ketaatan, keteraturan, serta ketertiban (Priyodarminto, 1994). Kemudian Unaradjan (2003) menjelaskan disiplin sebagai latihan waktu maupun batin dengan tujuan memiliki perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang disepakati. Sedangkan menurut Nitisemito (Rohman, 2011) kedisiplinan merupakan perilaku maupun sikap seseorang yang tidak bertentangan dengan aturan-aturan kelompok maupun suatu lembaga. Sejalan dengan Imran dalam Akmaluddin (2017) menyatakan bahwa disiplin dapat menjadi sorotan baik dan buruknya perilaku seseorang. Siswa yang disiplin mampu mengikuti tata tertib

dan taat peraturan disekolah, tidak melakukan pelanggaran baik yang merugikan siswa itu sendiri maupun pihak sekolah.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat perilaku tidak disiplin dilakukan oleh siswa. Sesuai penelitian Sutrisno (2009) perilaku tidak disiplin masih terjadi di sekolah diantaranya telat bahkan juga membolos, lupa dengan tugas, malas mencatat dan tidak dilengkapi, tidak mengikuti pelajaran secara penuh, tidak memperhatikan saat waktu pelajaran, merokok, etika dan ketidaksopanan tidak diperhatikan, melanggar tata tertib mengajak teman-temannya, dan *nongkrong* dijam pelajaran bahkan disekitar sekolah.

Chalista, dkk (2020) juga menjelaskan bahwa permasalahan ketidaksiplinan siswa juga terjadi di SD Negeri 1 Panjer. Mengacu pada pendapat Aqib (2011) , Chalista menyebutkan beberapa perilaku tidak disiplin siswa sebagai berikut (a) siswa membolos sekolah; (b) siswa tidak memperhatikan aturan disekolah salah satunya adalah aturan dalam berpakaian disekolah; (c) siswa tidak menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah dengan baik yaitu sering lupa mengerjakan tugas dan tidak mengikuti pelajaran dikelas dengan baik.

Ketidaksiplinan juga terjadi pada santri. Penelitian Afiati (2018) menjelaskan bahwa pada kenyataannya masih terdapat banyak pelanggaran pada santri di asrama Pondok Pesantren Pabelan baik saat di sekolah maupun saat di asrama. Selain itu, di Jombang 12 santri dikeluarkan oleh Majelis Pimpinan PDDU (Pondok Pesantren Darul Ulum) karena telah terbukti melakukan tindakan penganiayaan terhadap temannya (Hidayat, <https://m.medcom.id/amp/GNInI69k->

[12-santri-yang-keroyok-temannya-dikeluarkan-dari-pesantren](#), akses 28 Juli 2022).

Hal ini dikarenakan santri tidak disiplin, melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren.

Selaras dengan hal tersebut, berdasarkan wawancara awal oleh peneliti kepada pengurus bidang keamanan dan ketertiban (Katib) Madrasah hari Jum'at tanggal 22 November 2020 di kantor pengurus pondok Pesantren As-salafiyah mengatakan bahwa tingkat kedisiplinan santri di tahun ajaran 1440H cenderung menurun. Berdasarkan data Pengurus bidang Katib tidak sedikit santri yang bolos sholat berjama'ah, membolos pengajian wajib, membolos sekolah, merokok, menyalahgunakan *handphone* saat jam pelajaran untuk menghubungi teman atau kerabat keluarga, menjalin hubungan antar santri putra dan putri, serta keluar pondok tanpa melalui prosedur perizinan yang tepat. Berikut tabel data pelanggaran siswa terhitung bulan juni 2022.

**Tabel 1**

*Data Pelanggaran Santri*

No	Jenis Pelanggaran	Level	Jumlah		Hukuman	Poin
			Putra	Putri		
1.	Terlambat datang ke pondok setelah izin pulang tanpa alasan	Berat		1	Mebersihkan halaman asrama, membuang sampah, dan membaca sholawat 144x.	30
2.	Pulang/keluar dari pondok atau madrasah tanpa izin	Berat	6	9	Membersihkan masjid madrasah dan membaca	50

					alqur'an 1 juz, sholawat	
3.	Merokok	Sedang	41		Berdiri membaca alqur'an 1 juz+ menghafal surah al-kahfi 5 ayat	20
4.	Makan tidak menggunakan piring	Ringan	1	1	Membersihkan Kelas dan gedung Balai Latihan Kerja madrasah	1
5.	Tidak berseragam lengkap	Ringan	1		Pus up 15x	5
6.	Penyalahgunaan fasilitas tablet	Sedang		1	Tablet disita, scout jump 20x, membaca sholawat 120x, ,meminta maaf kepada guru secara pribadi	20
7.	Membawa uang cash	Berat	4		Disita	50
8.	Pembulian (bullying)	Berat	1		Surat peringatan	50
9.	Berpacaran	Berat	1		Gundul+menghafal surat Ar-rohman sampai selesai.	50
10.	Main kartu dan segala jenis perjudian	Berat	2		Berdiri 3 jam	50
11.	Tidak sekolah/tidak mengaji tanpa izin	Sedang	38	33	Diperingati dan membaca sholawat 120x	15
Jumlah			140 Santri			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masih banyak terjadi pelanggaran di lingkungan asrama maupun di Madrasah Assalafiyah yaitu sebanyak 140 santri baik putra maupun putri. Jumlah pelanggaran di atas, dilakukan hanya dalam kurun waktu bulan juni 2022. Data yang tercatat di atas merupakan pelanggaran yang ketahuan langsung oleh pengurus asrama maupun guru disekolah. Sebagai upaya mengatasi tindak pelanggaran santri, pengurus maupun pengasuh memberikan peringatan dan pehamaan bahwa adanya catatan pelanggaran maupun jumlah point bagi santri yang melanggar. Kemudian jika ada santri yang melanggar, diberikan teguran dan hukuman (jika dalam istilah pesantren *ta'ziran*) beserta point negatif. Bahkan meskipun telah tertulis larangan dan hukuman, masih saja ada santri yang melanggar Meskipun sudah pernah mendapatkan peringatan dan point negatif, tidak jarang santri juga mengulangi pelanggaran yang sama dikemudian hari (Wawancara, 1 Juli 2022).

Melihat banyaknya pelanggaran yang terjadi di lingkungan asrama, menunjukkan bahwa masih rendahnya penerapan perilaku disiplin pada santri (Afiati, 2018). Hal ini diperkuat pula dengan banyaknya upaya penelitian-penelitian dengan menggunakan teknik tertentu sebagai bentuk meningkatkan kedisiplinan, diantaranya: Strategi penanaman karakter disiplin santri (Nurwahyudin,2021), penerapan punishment atau Ta'zir pada santri (Abdurahman,2018) hingga melibatkan peran orangtua untuk mendisiplinkan santri (Pujawati,2015).

Banyaknya bentuk pelanggaran yang masih dilakukan santri, menandakan belum optimalnya peraturan-peraturan madrasah. Jika hal ini dihubungkan dengan agama, menandakan bahwa pendidikan yang dilakukan belum teraktualisasikan



dengan baik. Sejalan dengan Darajat (1970) menegaskan bahwa agama berperan kuat dalam pembentukan pola disiplin. Ketika seseorang menghadapi permasalahan yang membuatnya berada dalam kebimbangan, mereka akan mengambil keputusan untuk menyikapinya sesuai dengan prinsip moral dan disiplin yang diajarkan agama mereka.

Rachmawati, dkk (2016) dan Khotimah (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa agama atau religiusitas mempengaruhi kedisiplinan. Berdasarkan pemaparan tersebut, disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin adalah keberagamaan atau religiusitas

Merujuk pada religiusitas, menurut Glock dan Stark sebagaimana yang dikutip oleh Ancok dan Suroso (2011) memiliki 5 aspek diantaranya: a. Keyakinan (akidah) b. praktik agama (syari'ah) c. penghayatan/ pengalaman d. pengetahuan agama (intelektal) e. Pengalaman (akhlak). Dimensi keyakinan menurut Nashori dan Muchtaram (Oktaviani dkk, 2011) dikatakan memiliki kesesuaian sama dengan dimensi akidah, yaitu kuatnya keyakinan serta hubungan manusia dengan Allah, Rasul dan lain sebagainya.

Akidah merupakan suatu kepercayaan yang timbul dari hati yang membenarkannya kemudian dapat membuat jiwa tenang dan tentram tanpa adanya keraguan sedikitpun (Al-Banna, 1983). Kepercayaan tersebut menurut beberapa ulama dapat dikatakan juga sebagai Rukun Iman yang terdiri dari Percaya dan meyakini adanya Allah, Malaikat-malaikatNya, Kitab-kitab SuciNya, percaya adanya Hari Akhir, Serta Qodho dan Qodar (Latif, dkk, 2006).

Persoalan mengenai akidah, merupakan landasan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena apabila seseorang memiliki akidah yang kokoh, maka akan tetap berpegangan dengan prinsip keagamaannya. Dengan akidah pula, seseorang dapat menerapkan perilaku istiqomah dan saleh. Menjadikannya lebih berhati-hati dalam mengambil langkah karena memiliki kesadaran diri bahwa selalu ada Allah yang mengawasi setiap gerak-geriknya dan kelak akan dihisab, sehingga orang yang seperti tersebut di atas akan lebih disiplin dengan menjalankan perintah Allah dan senantiasa menjauhi laranganNya dalam berperilaku sehari-hari (Al-Asyqar, 2018). Sebab itulah, akidah merupakan salah satu faktor yang penting dalam membentuk perilaku disiplin individu. Seseorang yang berpedoman pada Akidah akan menanamkan dalam hatinya janji dan ancaman yang telah ditetapkan Allah melalui para Nabi dan RasulNya, untuk dapat diingat serta dipelajari melalui kitab-kitabNya, serta menjaga setiap perbuatan yang dapat merugikan status kehambaannya nanti di hari akhir.

Berlandaskan permasalahan yang telah dibahas, diajukan rumusan masalah mengenai apakah terdapat hubungan antara akidah dan perilaku disiplin Santri di Madrasah As-salafiyyah Yogyakarta.

## **B. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara akidah dan perilaku disiplin pada Santri di Madrasah As-Salafiyyah, Mlangi, Yogyakarta.

### C. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastilah terdapat manfaat yang dapat dipetik. Seperti halnya penelitian penulis, dapat diambil manfaat diantaranya :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan, menjadikan data informasi ataupun referensi penelitian, khususnya dalam bidang psikologi islami dan psikologi pendidikan.

b. Praktis

Jika penelitian terbukti terdapat hasil positif antara akidah dan disiplin santri diharapkan dapat memberikan memberikan manfaat berikut:

1. Meningkatkan perilaku disiplin santri mengingat pentingnya kedisiplinan untuk dapat meraih kesuksesan
2. Menambah pemahaman bagi lembaga pendidikan terutama pondok pesantren, tentang pengaruh akidah terhadap perilaku disiplin santri, khususnya Pondok Pesantren As-Salafiyah, Mlangi
3. Menjadi rujukan ataupun pembanding untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan akidah dan perilaku disiplin.

### D. Keaslian Teori

Mengenai topik yang dibahas oleh peneliti tentang akidah dan perilaku disiplin, sudah tentu banyak ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

No	Identitas Jurnal	Teori	Subjek	Hasil Penelitian
1	Judul : Korelasi Religiusitas dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 Penulis : Rachmawati, dkk	Teori religiusitas Glock dan Starck yang dikutip oleh Ancok dan Suroso (2011) dan teori kediplinan Drijarkara (1962).	Siswa kelas XI MIA 5 dan XI IIS 2 SMA Negeri 13 Bandung dengan jumlah 62 sampel dari 292 orang (populasi).	Religiusitas berpengaruh positif dalam terbentuknya perilaku disiplin siswa sebesar 48,7 %.
2	Judul : Religiusitas dan Kedisiplinan pada Anggota POLRI Penulis : Oktaviani, dkk (2011)	Teori kedisiplinan dari Warsanto (1985) dan teori religiusitas Nashori dan Mucharam (2002)	50 orang anggota di Satuan Polres Kendal.	Variabel kedisiplinan dipengaruhi variabel religiusitas dan sisanya dipengaruhi oleh faktor dari variabel lainnya yaitu interaksi sosial, persepsi, kematangan emosi, keluarga, kebudayaan dan kepemimpinan.
3	Judul : Religiusitas dan Perilaku Disiplin Santriwati Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Penulis : Khotimah (2019)	Teori religiusitas dari Ancok (2011) dan teori Disiplin kombinasi dari Prijodarminto (1994) dan Hurlock	Subjek 68 dari 136 populasi santriwati di pondok pesantren X di Banjarbaru.	Terdapat hubungan positif religiusitas terhadap kedisiplinan santri dengan diperoleh hasil kategori tingkat kedisiplinan sedang.
4	Judul : Kedisiplinan Siswa	Teori kedisiplinan Hurlock (1995) dan teori	Siswa SMA kelas XII di MA X tahun ajaran	Adanya hubungan signifikan yang positif antara religiusitas

	SMA ditinjau dari Religiusitas  Penulis : Fauzia (2018)	religiusitas Palupi (2013) yang dikembangkan dari Glock dan Stark (Ancok dan Suroso, 2005).	2018/2019 dengan jumlah sampel 83 dari jumlah populasi 195 siswa	dengan kedisiplinan dengan hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )=0,02 dengan $p=0,000$ ( $p<0,01$ )
5	Judul : Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA ditinjau dari Perilaku Shalat Lima Waktu  Penulis : Widi, dkk (2017)	Teori kedisiplinan sholat 5 waktu Tasmara (1999) dan Teori kedisiplinan Hurlock (1999), Tu'u (2004), Charles (1995), dan Prijodarminto (1994).	Sampel yang berjumlah 207 dari populasi 304 siswa SMAN 1 Plembahan Kabupaten Kediri	Aspek ketepatan waktu, tanggungjawab dan kemauan mempengaruhi tingkat kedisiplinan.
6	Judul : Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan  Penulis : Nansi dan Utami (2016)	Teori disiplin dari Prijodarminto (1994) dan regulasi emosi Gross (2007)	Sampel 187 santri dari jumlah populasi 563 santri MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan	Regulasi emosi memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku disiplin dengan nilai korelasi sebesar 0,329%.
7	Judul : Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Samarinda	Teori disiplin Bahri (2009), Teori kontrol diri dari Gufron (2010) dan Teori dukungan orang tua dari Cotruna (2004)	Subjek Santri Pondok Pesantren Darussa'adah Samarinda dengan jumlah 134.	Dalam penelitian ini dinyatakan adanya hubungan positif kontrol diri dengan perilaku disiplin, namun tidak terdapat hubungan signifikan jika dikaitkan dengan dukungan orang tua.

	Penulis : Pujawati (2015)			
8	Judul : Kualitas kehidupan sekolah dan disiplin pada santri asrama pondok pesantren Penulis : Afiati (2018)	Teori disiplin Djojonegoro (dalam Sumarno, 1998)	Santri asrama kelas VII, VIII, X, dan XI di Pondok Pesantren Pabelan jumlah 140.	Kualitas kehidupan sekolah terbukti memberikahn pengaruh sebesar 25,8% pada perilaku disiplin.
9	Judul : Hubungan antara Kekuatan Akidah dan Perilaku Mendontek pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Penulis : Muslimin (2013)	Gabungan teori dari Hasan Al-Banna dan Latif, dkk, (2006)	Sampel 100 mahasiwa angkatan 2011-2013	Akidah berhubungan negative dengan perilaku mencontek dengan presentase 22,5%.
10	Judul : Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Siswa kelas XI SMK Islam Sudirman Tahun Ajaran 2018/2019 Peneliti : Diana, dkk (2021)	Teori disiplin dari Hurlock (2002)	Subjek semua populasi dengan jumlah 117 siswa kelas XI di SMK Islam Sudirman	Disiplin terbukti dipengaruhi oleh pendidikan karakter meskipun hanya sebesar 8,2%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain.



Berdasarkan pemaparan tersebut, perbedaannya adalah sebagai berikut :

#### 1. Keaslian tema

Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan kebanyakan hanya satu tema variabel yang sama dengan yang akan peneliti teliti dan dikaitkan dengan variabel bebas yang lainnya, seperti contoh disiplin dikaitkan dengan kualitas sekolah, kontrol diri dan lain sebagainya. Dan variabel akidah dikaitkan dengan tema perilaku mencontek. Adapun sejauh yang peneliti ketahui, dalam kaitannya dengan agama, disiplin dikaitkan dengan religiusitas. Sedangkan peneliti akan menggunakan variabel bebas akidah dan variabel tergantungnya adalah kedisiplinan. Oleh sebab itu, dapat dipastikan berbeda dengan penelitian lain.

#### 2. Keaslian subjek

Subjek dalam penelitian yang peneliti akan lakukan merupakan santri yang sekaligus siswa di madrasah pondok pesantren As-salafiyyah, Mlangi. Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan di pondok pesantren, namun berbeda dalam hal tema dan judul penelitian, subjek, serta lokasi penelitian kali ini.

#### 3. Keaslian alat ukur

Untuk alat ukur peneliti akan menggunakan Skala. Skala pertama peneliti menggunakan skala yang sudah ada yaitu skala akidah yang dibuat oleh Mukaromah (2021) yang disusun berdasarkan aspek dari Hasan Al-Banna yaitu *ilahiyat, nubuwwat, ruhaniyyat, sam'iyat*. Kemudian skala yang kedua yaitu skala disiplin Shofa (2019) yang akan disusun berdasarkan aspek-aspek dari

Prijodarminto (1994) diantaranya yaitu sikap mental, pemahaman yang baik, dan sikap kelakuan.

#### 4. Keaslian teori

Sejauh yang peneliti ketahui, belum ditemukan penelitian dengan variabel bebas “Akidah” memakai teori dari Al banna (1983) yang dikaitkan dengan variabel tergantung “disiplin” yang disusun dengan teori Prijodarminto (1994).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan positif antara akidah dan perilaku disiplin pada santri di Madrasah Assalafiyah, Mlangi, Yogyakarta. Semakin kuat akidah semakin tinggi pula perilaku disiplin yang dimiliki santri. Dan sebaliknya, semakin lemah tingkat akidah semakin rendah pula perilaku disiplin pada santri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil koefisien korelasi sebesar 0,434 (sedang) dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sumbangan efektif antara akidah dan perilaku disiplin sebesar 18,8% sedangkan 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, tanpa mengurangi rasa hormat dan ta'dzim peneliti terhadap semua lembaga terkhusus Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi, izinkan peneliti untuk sedikit menghaturkan saran sebagai berikut:

1. Bagi santri, melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat akidah dan perilaku disiplin santri tergolong sedang, santri diharapkan lebih memperhatikan aspek-aspek yang mampu meningkatkan disiplin salah satunya meningkatkan dan memperkuat pemahaman akidah. Mengingat akidah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan.
2. Bagi pengurus diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin santri sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, serta menjaga muru'ah teladan yang baik bagi santri yang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih dipertimbangkan kembali waktu yang kondusif bagi subjek saat melakukan pengisian skala, dan lebih mantap dalam mengambil jumlah subjek untuk mencakup jangkauan yang lebih luas. Akan lebih baik pula, untuk melakukan uji komparasi guna mengetahui perbedaan tingkat akidah dan perilaku disiplin antara santriwati dan santriwan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2018). Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 30-57.
- Afiati N.S., (2018). Kualitas Kehidupan Sekolah dan Disiplin pada Santri Asrama Pondok Pesantren. *Jurnal InSight*, 20(1), 15-28.
- Akmaluddin, & Boy, H. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science*, 5(2), 1-12.
- Al- Banna H. (1983). *Aqidah Islam*. Bandung : PT. Alma'arif.
- Al-'Alim, M. (1982). *Akidah Islam Ibnu Taimiyah*. Bandung: PT. Alma'arif.
- Al-Asyqar, U.S.A. (2018). *Pengantar Studi Akidah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ancok, D., & Suroso, F.N. (2011). *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anwar, R. (2008). *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anzalea, R., Yusuf, S.,, & Lukman. (2019). Faktor Penyebab Indisipliner Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 123-132.
- Azwar, S. (2007). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Tes Prestasi : fungsi dan pengembangan pengukuran preastasi belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bertens, K. (2002). *Etika*. Jakarta: Gramedia.
- Chalista, A., Suhartono, Ngatman. (2020). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3), 360-362.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research (Edisi ke 4)*. Boston: Pearson Education.
- Darajat Z., (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bintang Bulan.
- Diana, F. S., Setyorini, & Irawan, S. (2019) Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMK Islam Sudirman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Psikologi Konseling*, 14(1), 373-386.
- Drijakarta (1962). *Percikan Filsafat*. Jakarta : PT Pembangunan.

- Hidayat, N., (2016). *12 Santri Keroyok Temannya Dikeluarkan dari Pesantren*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2021 dari <https://m.medcom.id/amp/GNInI69k-12-santri-yang-keroyok-temannya-dikeluarkan-dari-pesantren>.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Jawas, Y. B. (2004). *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Kemendikbud, 2013.
- Khotimah, K. (2019). Religiusitas dan Perilaku Disiplin Santriwati Madrasah Aliyah Pondok Pesantren. *Jurnal Studia Insania*, 7(2), 161-171.
- Latif, Z. M., Muqoddas, F., Akhwan, M., Mukri, B., Mu'allim, A., & Effendi, I. (2006). *Akidah islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Mazlan, M., Yahya, M. A., & Noor, F. N. M. (2016). Fardhu 'Ain sebagai Kerangka Pembentukan Disiplin Pelajar di Institusi Pendidikan Islam. *Jurnal 'Ulwan*, 59-73.
- Mukaromah, L. (2021). Perilaku Seksual Pranikah di tinjau dari Akidah dan Asal Sekolah pada Siswa SMAN dan MAN di Kecamatan Tanah Merah Indragiri Riau. *Skripsi (Tidak diterbitkan)*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, UIN Sunan Kalijaga.
- Muslimin, Z. I., (2013). Hubungan antara kekuatan akidah dan perilaku mencontek pada mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Psikologi Integratif* Vol. 1, No.1, Hal 1-7.
- Nansi, D., & Utami F. T. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku disiplin santri madrasah aliyah pondok pesantren qodratullah langkan. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2. No. 2 (2016) 16-28.
- Narbuko, C., & Ahmadi, A. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati,& Hadis, A. (2010). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurwahyudin, & Supriyanto. (2021). Strategi penanaman karakter disiplin santri. *Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 164-182.
- Oktaviani, E. D., Rustam, E., & Rohmatun. (2011). Hubungan antara Religiusitas dan Kedisiplinan pada Anggota POLRI. *Proyeksi*, 6(2), 58-67.
- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pujawati, Z.,. (2015). Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Perilaku Disiplin pada Santri. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3), 321-330.
- Qomar, M. (2002). *Pesantren (Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi)*. Jakarta: Erlangga.

- Rachmawati, S., Suresman, E., & Anwar, S. (2016). Korelasi Religiusitas dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Tarbawy*, 3(2), 175-183.
- Rohman, A. (2011). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laks Bang Mediatama.
- Sarwono, S.W. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali.
- Shofa, K. (2019). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Modern Selamat Kendal. *Skripsi (Tidak diterbitkan)*, Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika : teori dan aplikasi untuk penelitian ilmu sosial dan humaniora*. Yogyakarta : Ash-Shaff.
- Sutrisno, H. (2009). Kasus Perilaku Pelanggaran Disiplin Siswa di Sekolah ditinjau dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsionalme. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(2), 63-66.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Unaradjan, D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widi, E. N. N., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu. *JURNAL PSIKOLOGI* Vol. 4, Nomor 2 (2017): 135-150.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.